

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

3.1.1 Efektivitas

Efektivitas adalah pengaruh yang ditimbulkan atau disebabkan oleh adanya suatu kegiatan tertentu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam setiap tindakan yang dilakukan. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efektivitas teknik *examples non examples* dalam keterampilan menulis teks deskriptif.

3.1.2 Teknik *Examples Non Examples*

Teknik *examples non examples* adalah salah satu teknik yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Dalam *examples non examples* komponen utama adalah digunakannya media gambar dalam mendukung proses pengajaran. Teknik ini terdiri atas dua komponen, yaitu *examples* dan *non examples*. *Examples* merupakan contoh yang diberikan oleh guru melalui media gambar yang harus dipahami oleh peserta didik, sedangkan *non examples* merupakan contoh yang tidak terdapat pada gambar, sehingga peserta didik di tuntut untuk mencari dan mengembangkan bagian yang tidak terdapat pada gambar.

Sudrajat (2008) dalam situs

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/19/model-pembelajaran-inovatif/>)

Teknik *examples non examples* dalam penelitian ini adalah sebuah teknik yang dapat membantu dalam menulis teks deskriptif bahasa Perancis dengan menggunakan media berupa rangkaian gambar.

3.1.3 Keterampilan Menulis (*Production Écrite*)

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alata atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambing bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat: *penulis* sebagai penyampai pesan, *pesan* atau isi *tulisan*, *saluran* atau *media* berupa *tulisan* dan *pembaca* sebagai penerima pesan.

3.1.4 Teks Deskriptif

Teks deskriptif adalah teks yang menggambarkan suatu hal, misalnya objek, manusia atau kejadian yang dipaparkan sebagaimana adanya. Teks deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi tentang karakteristik seseorang atau paparan tentang suatu objek maupun kejadian.

Dalam penelitian ini, teks deskriptif yang dimaksud adalah teks deskriptif sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat dan di bentuk berdasarkan rangkain gambar dengan tema *les vacances* (berlibur).

Dalam penelitian ini, teks deskriptif yang dimaksud adalah teks deskriptif sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana, kemudian membentuk suatu paragraf sehingga menjadi teks deskriptif yang sesuai dengan kurikulum yang menjadi acuan di SMA Negeri I Rancaekek, tempat penelitian berlangsung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006 : 160). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah praeksperimen atau *pre-experiment*, yaitu penelitian dengan *The one- group pretest-post test design* (Desain prates postes satu kelompok). Desain ini adalah desain pra-eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding (Arikunto, 2006 : 85). Menurut Setiyadi (2006 : 131), dalam penelitian dengan *one- group pretest-post test design* siswa diberi tes awal sebelum perlakuan/pengajaran dan di akhir, siswa juga diberi tes akhir. Tes awal (T1) diberikan untuk mengukur kemampuan awal siswa dan tes akhir (T2) diberikan untuk melihat sejauh mana perolehan setelah perlakuan.

Desain penelitiannya adalah :

T1 X T2

Prosedurnya adalah sebagai berikut :

T1 : Tes awal (prates) dilakukan untuk mengukur rata-rata nilai keterampilan menulis sebelum diberikan perlakuan dengan teknik *examples non examples*.

X : Perlakuan yaitu berupa pengajaran menulis teks deskriptif dengan teknik *examples non examples* (penggunaan media gambar).

T2 : Tes akhir (pascates) dilakukan untuk mengukur rata-rata nilai keterampilan menulis setelah diberikan perlakuan dengan teknik *examples non examples*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2008 : 117) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

● Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi adalah karakteristik kemampuan berbahasa khususnya kemampuan menulis teks deskriptif siswa SMA Negeri 1 Rancaekek tahun ajaran 2010/2011.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2008 : 118) mengatakan bahwa "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Adapun sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah seluruh karakteristik yang ada pada siswa kelas XII Program Bahasa SMA Negeri 1 Rancaekek sebanyak 14 orang.

3.4 Teknik Penelitian

Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Studi literatur adalah sebuah kegiatan yang meliputi pencarian dokumen-dokumen yang berhubungan dengan sebuah penelitian, kemudian dikelompokkan dan dianalisis. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Ruseffendi (2008 : 47) yaitu:

”Studi literatur adalah kegiatan yang meliputi mencari secara teratur, melokalisasi, dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang kita teliti. Dokumen itu berupa teori-teori dan bisa pula hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai permasalahan yang akan kita teliti.”

Peneliti melakukan studi literatur untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan teori-teori yang mendukung di dalam penelitian ini.

2. Tes

Menurut Sugiyono (2008 : 66) tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran atau penilaian. Dalam penelitian ini, penulis memberikan prates (tes awal) dan postes (tes akhir). Prates dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa sebelum perlakuan. Di dalam prates ini, siswa membuat teks deskriptif dengan tema yang telah ditentukan dan pada pertemuan terakhir penulis memberikan postes yaitu membuat teks deskriptif dengan menggunakan teknik *examples non examples*.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan tes berupa menulis teks deskriptif dengan menggunakan teknik *examples non examples*. Untuk penilaian teks, peneliti menggunakan kriteria penilaian karangan dari Tagliante (2005:71).

Tabel 3.1
Format penilaian Tes Menulis Teks Deskriptif

| | | | | | |
|---|---|-----|---|-----|---|
| Ketaatan terhadap perintah yang diberikan | 0 | 0,5 | 1 | 1,5 | 2 |
| Organisasi karangan | 0 | 0,5 | 1 | 1,5 | 2 |
| Penggunaan kalimat sederhana yang tepat | 0 | 0,5 | 1 | 1,5 | 2 |
| Kesesuaian kosakata | 0 | 0,5 | 1 | 1,5 | 2 |
| Penggunaan kata sambung sederhana seperti:(et) dan (mais) | 0 | 0,5 | 1 | 1,5 | 2 |

3. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006 : 151). Peneliti menyebarkan angket kepada siswa untuk mendapatkan informasi, di antaranya mengenai minat siswa terhadap kegiatan menulis teks deskriptif, tanggapan siswa tentang teknik *examples non examples* dan sebagainya. Jumlah pertanyaan yang terdapat pada angket penelitian ini sebanyak 15 buah dengan kategori pertanyaan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kategori Pertanyaan Angket

| No | Kategori Pertanyaan | Nomor Soal | Banyaknya | % |
|----|---|----------------|-----------|------|
| 1 | Pendapat siswa terhadap pelajaran bahasa Perancis | 1, 2, 3,4 | 4 | 26,6 |
| 2 | Pendapat siswa terhadap keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Perancis | 5, 6, 7, 8, 9 | 5 | 33,4 |
| 3 | Pengetahuan siswa tentang teknik pengajaran | 10, 11 | 2 | 13,4 |
| 4 | Pendapat siswa tentang penggunaan contoh berupa gambar dalam pembelajaran menulis teks deskriptif | 12, 13, 14, 15 | 4 | 26,6 |

4. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki adanya komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Biasanya dalam wawancara terjadi pertanyaan-pertanyaan sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian (Arikunto, 2006:227). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru yang

bersangkutan yaitu guru bahasa Perancis SMA Negeri I Rancaekek. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penggunaan teknik *examples non examples* dalam pembelajaran menulis teks deskriptif, serta kekurangan dan kelebihan teknik *examples non examples* dalam pembelajaran menulis teks deskriptif.

3.5 Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan yang akan dijelaskan berikut ini.

3.5.1 Persiapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan langkah-langkah yang perlu untuk dilaksanakan sebagai persiapan sebelum melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah menyusun seluruh instrumen penelitian, mengumpulkan dan membuat tema teks deskriptif. Kedua, menentukan, mengkonsultasikan media gambar dan menguji validitas instrumen melalui penilaian para dosen penimbang ahli (*expert judgement*).

3.5.2 Pelaksanaan Penelitian

Tahap awal penelitian pada saat prates adalah dengan membuat teks deskriptif yang telah ditentukan temanya yaitu "*Les Vacances*".

Nilai hasil dalam membuat teks deskriptif sebelum mengalami pemberian *treatment* akan dibandingkan dengan nilai hasil dalam membuat teks deskriptif setelah mengalami pemberian *treatment* dan postes.

Tahap kedua adalah tahap perlakuan (*treatment*). Peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan langkah-langkah pembelajaran menulis teks deskriptif dan penggunaan media gambar berupa rangkaian gambar, sesuai dengan tema yang diberikan.

Tahap ketiga adalah pascates, tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik *examples non examples* dalam keterampilan menulis teks deskriptif.

Setelah pelaksanaan tes dilakukan, peneliti menyebarkan angket kepada siswa. Angket diberikan setelah siswa menempuh semua tahapan penelitian mulai dari prates, *treatment* dan pascates.

3.5.3 Skenario Pembelajaran

Tahap pelaksanaan prates

- Salam pembuka dan perkenalan di dalam kelas.
- Siswa membuat teks deskriptif selama 45 menit dengan tema *les vacances* dan memilih salah satu dari rangkaian gambar berikut ini.

Gambar 3.1 Instrumen Prates 1



Gambar 3.2 Instrumen Prates 2



Gambar 3.3 Instrumen Prates 3



Sumber

http://www.google.co.id/images?hl=id&biw=1024&bih=375&gbv=2&tbs=isch%3A1&sa=1&q=aq=0&aqi=g10&aql=&oq=BORO&gs_rfai=

Tahap pelaksanaan *treatment*

- Peneliti membuka pembelajaran, mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa
- Peneliti memberikan *hand out* kepada siswa
- Peneliti memberikan penjelasan mengenai teks deskriptif
- Peneliti memperlihatkan salah satu media gambar *les endroits touristiques* (objek wisata)
- Siswa memilih salah satu rangkaian gambar, lalu mengamati gambar tersebut

- Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan untuk mempermudah siswa dalam menulis teks deskriptif. Pertanyaan tersebut yaitu :
 1. Apa saja yang Anda lihat dalam gambar ?
 2. Apakah judul yang sesuai dengan rangkaian gambar tersebut ?
 3. Sebutkan kata kerja apa saja yang terkait dengan gambar tersebut !
 4. Sebutkan kata sifat apa saja yang terkait dengan gambar tersebut !
 5. Kegiatan apa saja yang Anda lakukan selama berlibur ? mulai dari persiapan, selama perjalanan, selama di tempat wisata hingga Anda kembali.
- Siswa menulis teks deskriptif bahasa Perancis berdasarkan rangkaian gambar yang ia pilih, dengan tema *les vacances*.
- Peneliti menutup kegiatan pembelajaran.

Tahap pelaksanaan pascates

- Peneliti mengulang kembali materi teks deskriptif
- Peneliti memberi arahan untuk membuat teks deskriptif dengan menggunakan langkah-langkah teknik *examples non examples*.
- Siswa memilih salah satu dari rangkaian tempat wisata yang pernah ia kunjungi

Gambar 3.4 Instrumen Pascates 1



Gambar 3.5 Instrumen Pascates 2



Gambar 3.6 Instrumen Pascates 3



Sumber

http://www.google.co.id/images?hl=id&source=imghp&biw=1024&bih=375&q=&gbv=2&aq=f&aqi=g1&aql=&oq=&gs_rfai=s

- Siswa membuat teks deskriptif dengan menggunakan langkah-langkah teknik *examples non examples*, berdasarkan rangkaian gambar yang ia pilih.
- Siswa mengumpulkan hasil teks deskriptif
- Peneliti menutup pembelajaran

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006:144).

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis mengadakan uji validitas isi. Dalam penelitian ini, penulis mengadakan uji validitas isi dengan mengajukan "expert judgement" kepada para dosen penilai ahli.

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari bahasa Inggris *reliable* artinya dapat dipercaya. Menurut Arikunto (2006 : 173) tentang reliabilitas adalah "instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama".

3.7 Teknik Pengolahan Data

3.7.1 Analisis Data Tes

Untuk mengolah data yang diperoleh, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari nilai rata-rata (mean) prates (T1)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : rata – rata (mean)

$\sum x$: Jumlah nilai prates

N : Jumlah Siswa

- b. Mencari nilai rata-rata (mean) postes (T2)

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

\bar{Y} : rata – rata (mean)

$\sum Y$: Jumlah nilai postes

N : Jumlah Siswa

c. Menghitung taraf signifikan perbedaan dua mean dengan jalan

menghitung nilai t_{hitung} menggunakan rumus :

$$d = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

d : y-x

Md : Mean dari perbedaan prates dan pascates

xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

db : Derajat kebebasan ditentukan dengan N - 1

(Arikunto, 2006:306)

d. Mean deviasi prates dan postes (Md)

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

e. Deviasi subjek

$$X_d = d - Md$$

f. Derajat kebebasan (db)

$$Db = N - 1$$

- g. Melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan signifikansi perbedaan dua variabel dengan kriteria thitung lebih besar dari t_{tabel} , dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun jika thitung lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} maka kedua variabel tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

3.7.2 Analisis Data Angket

Menghitung data angket dengan cara mencari persentase jawaban yang paling banyak, dengan rumus :

Perhitungan persentase angket ini berdasarkan kategori-kategori sebagai berikut :

- 0% : tidak ada
- 1-25% : sebagian kecil
- 26-45% : hampir setengahnya
- 50% : setengahnya
- 51-75% : sebagian besar
- 76-99% : pada umumnya
- 100% : seluruhnya